

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengetahuan tentang kanker serviks sangatlah penting. Pengetahuan tentang kanker serviks dapat diperoleh dari layanan kesehatan seperti dokter, perawat ataupun bidan. Pengetahuan yang kurang tentang kanker serviks akan berpengaruh terhadap perilaku individu dalam upaya deteksi dini dan pencegahan kanker serviks. Jika seseorang tidak mengetahui tentang deteksi dini kanker serviks, maka ia juga tidak mengetahui cara pencegahannya. Hasil akhirnya kapan saja orang tersebut bisa terkena kanker serviks (Nilawati, 2018).

Upaya pencegahan dan deteksi dini kanker serviks sangatlah penting dilakukan secara berkala. Salah satu upaya deteksi dini dan pencegahan kanker serviks adalah dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat adalah dengan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual. Pengetahuan tentang kanker serviks mutlak diperlukan karena pengetahuan mempengaruhi perilaku seseorang. Oleh karena itu, permasalahan metode pendidikan kesehatan yang selama ini belum efektif maka peneliti ingin melihat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan metode audiovisual terhadap pengetahuan (Nilawati, 2018).

Media audiovisual ini sangat efektif karena bisa menyajikan gambar bergerak disamping suara yang menyertainya yang dapat mempengaruhi sikap seseorang. Media audiovisual memiliki kelebihan yaitu antara lain dapat menarik perhatian, memberikan gambaran yang lebih nyata dan juga dapat meningkatkan retensi memori serta mudah diingat. Media audiovisual juga lebih menarik perhatian, menghemat waktu, dapat diputar berulang-ulang, bisa digunakan

dimanapun dan kapanpun asalkan ada sarana dan prasarana yang menunjang (Utami & Mardiana, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020, diperkirakan ada 604.000 kasus wanita yang didiagnosis kanker serviks di seluruh dunia dan ada sekitar 342.000 wanita meninggal karena kanker serviks (Khabibah dkk, 2022). Kanker servik menempati peringkat keempat paling banyak diderita wanita di dunia setelah kanker paru-paru (Izmi dkk., 2023). Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021), disebutkan bahwa angka kejadian kanker di negara Indonesia berada pada peringkat kedelapan di Asia Tenggara, dan kanker serviks menempati posisi ke-23 dalam daftar penyebab kematian di Asia, sementara di Indonesia penyakit ini menjadi penyebab kematian nomor dua pada wanita (Metha dkk., 2023).

Menurut data dari GLOBOCAN (*Global Cancer Observatory*) (2020), menyebutkan bahwa beban kanker serviks di Indonesia sangat tinggi. Dari total 396.914 kasus kanker baru, sebanyak 36.633 kasus atau 9,2% adalah kanker serviks. Angka kejadian kanker serviks mencapai 24,4 per 100.000 penduduk, sementara angka kematian mencapai 14,4 per 100.000 penduduk. Ini mengindikasikan bahwa kanker serviks menjadi salah satu penyebab kematian utama akibat kanker pada wanita Indonesia. Kanker serviks merupakan penyebab kematian nomor dua pada perempuan (Sari & Rizkiana, 2023). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), dari 36.633 kasus baru ada sekitar 21.003 kematian akibat kanker serviks. Angka ini menunjukkan bahwa ada 50 kasus terdeteksi setiap harinya dengan lebih dari dua kematian setiap jam (Suryanti & Harokan, 2022).

Angka kejadian kanker serviks di Indonesia tidak hanya terjadi pada wanita usia dewasa saja tetapi juga sudah mengarah pada wanita usia muda atau remaja. Menurut penelitian Vina Alfiana (2018), terdapat 33 kasus kanker serviks berkisar usia 15-19 tahun dan ada 113 kasus usia 20-24 tahun per 100.000 perempuan Indonesia per tahun. Pengetahuan yang baik tentang kanker serviks diharapkan

dapat meningkatkan kesadaran remaja putri untuk melakukan perilaku pencegahan penyakit tersebut (Alfiana, 2018).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) tahun 2013, menunjukkan bahwa prevalensi kejadian kanker serviks pada tahun 2010 yakni mencapai 1,4 per 1000 penduduk (sekitar 330.000 orang) dan mengalami peningkatan pada tahun 2013 menjadi 247,792 dan penyakit kanker serviks merupakan kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia yaitu 0,8%. Kasus kanker serviks di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2014-2015 dengan melakukan pemeriksaan IVA yang positif sebanyak 4% dan Kabupaten/Kota yang melaporkannya adalah Kota Kupang, TTS, TTU, Belu, Flores Timur dan Manggarai Timur (Yana, 2019). Menurut penelitian Maria Putri (2022), prevalensi penderita kanker di NTT yaitu 1,7 %. Jumlah kasus kanker serviks periode bulan Januari sampai Mei tahun 2021 di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang adalah sebanyak 38 kasus (Putri dkk., 2022).

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat harus menggunakan media pendidikan kesehatan yang tepat maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks menggunakan media audiovisual terhadap pengetahuan siswi di SMA Katolik Sint Carolus Kupang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana pengaruh pendidikan kesehatan tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks menggunakan media audiovisual terhadap pengetahuan siswi di SMA Katolik Sint Carolus Kupang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks menggunakan media audiovisual terhadap pengetahuan siswi di SMA Katolik Sint Carolus Kupang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi pengetahuan tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks sebelum diberikan media audiovisual pada siswi di SMA Katolik Sint Carolus Kupang.
2. Mengidentifikasi pengetahuan tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks sesudah diberikan media audiovisual pada siswi di SMA Katolik Sint Carolus Kupang.
3. Menganalisis pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan deteksi dini dan pencegahan kanker serviks pada siswi di SMA Katolik Sint Carolus Kupang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Teoritis**

1. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi di perpustakaan institusi pendidikan Kemenkes Poltekkes Kupang.

2. Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan sebagai bahan masukan pada program penelitian dan pengembangan penelitian selanjutnya.

### 1.4.2 Praktis

#### 1. Bagi Siswi SMA

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi kepada remaja putri tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks.

#### 2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi kepada masyarakat khususnya remaja putri tentang deteksi dini dan pencegahan kanker serviks.

#### 3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmiah penulis dan memperoleh pengalaman berharga dalam penelitian serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana terapan.

## 1.5 Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1.	Srinur Nilawati (2020)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan pada Audio Visual dengan Visual pada Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan IVA Pengetahuan dan Sikap Ibu di Hinai Kiri Puskesmas	Metode penelitian <i>quasi eksperimen</i> dengan <i>design without control group</i> . Responden penelitian masing-masing terdiri dari 24 orang ibu umur 30-50 tahun yang sudah menikah diambil dengan teknik <i>purposive sampling</i> . Analisis bivariat yang	Hasil <i>uji paired t-test</i> menunjukkan nilai $p = 0,000$ ( $p < 0,05$ ) pada pengetahuan dan sikap ibu dengan peningkatan skor rerata pada pengetahuan dengan media audiovisual sebesar -16,75, media visual sebesar -13,42 dan pada sikap dengan media audiovisual sebesar -18,83, media visual sebesar -20,34. Ada pengaruh edukasi/pendidikan kesehatan media audiovisual dengan media visual terhadap

		Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Tahun 2018	digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik <i>paired t-test</i> .	pengetahuan dan sikap ibu tentang deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA (Nilawati, 2018).
2.	Uci Muharni dan Heni Purwanti (2023)	Pengaruh Edukasi dengan Media Audio Visual Terhadap Perilaku WUS Dalam Melakukan IVA Test di Wilayah Puskesmas Pembantu Pegat Batumbuk	Desain penelitian ini adalah <i>Quasi Experiment</i> dengan <i>desain pretest and posttest (one group pretest-posttest design)</i> . Teknik pengambilan sampel dengan <i>Nonprobability sampling</i> yakni <i>purposive sampling</i> dengan besaran sampel menggunakan rumus slovin didapatkan sebanyak 47 orang.	Berdasarkan hasil uji analisis menggunakan uji <i>Wilcoxon</i> , terdapat perubahan perilaku WUS sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan didapatkan nilai <i>p value</i> 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang artinya terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan audio visual terhadap perilaku WUS dalam melakukan IVA test di Puskesmas Pembantu Pegat Batumbuk (Muharni Uci, 2023).
3.	Mardiana dan Rahayu Budi Utami (2021)	Pengaruh Audiovisual Terhadap Pengetahuan, Sikap WUS Dalam Skrining Kanker Serviks dengan Metode IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Li Kota Pontianak	Pada penelitian ini menggunakan rancangan <i>one group pretest-posttest</i> , dengan jumlah sampel 34 responden di wilayah kerja puskesmas Perumnas II. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner daring ( <i>Google Form</i> ).	Ada perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan media audiovisual dengan <i>p value</i> =0,000, ada perbedaan sikap yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan media audiovisual dengan <i>p value</i> =0,000 (Utami & Mardiana, 2021).
4.	Metha Fahriani, Elsi Rahmadani, dan Buyung	Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Terhadap Tingkat	Desain Penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (pre eksperimen) dengan rancangan <i>the one</i>	Berdasarkan hasil penelitian Sebelum intervensi responden pengetahuan kurang berjumlah 68 orang, sesudah penyuluhan berubah menjadi 10 orang tetap

	Keraman (2023)	Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Kanker Serviks	<i>group pre test and post test</i> yang dilaksanakan pada Juli – Agustus 2022. Instrumen yang digunakan kuesioner yang telah dimodifikasi dengan teknik analisis data uji normalitas, uji univariat dan bivariat.	pengetahuan kurang, 31 orang menjadi pengetahuan cukup dan 27 orang menjadi pengetahuan baik dan terdapat pengaruh audiovisual/video terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks (Metha et al., 2023).
5.	Mikhael Zein Fitto, Eka Ardiani Putri dan Ita Armyanti (2020)	Efektivitas Penyuluhan dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Mengenai Kanker Serviks di Puskesmas Tanjung Sekayam Kabupaten Sanggau	Penelitian ini menggunakan metode pra-eksperimental dengan rancangan satu kelompok yang diberikan tes sebelum dan sesudah perlakuan. Seluruh populasi wanita usia subur yang terdaftar di Puskesmas Tanjung Sekayam menjadi objek penelitian. Sampel sebanyak 50 orang diambil secara kebetulan dari populasi tersebut. Analisis data menggunakan uji statistik non-parametrik, yaitu uji T berpasangan, untuk membandingkan dua kelompok data yang berpasangan.	Terjadi peningkatan jumlah responden dengan pengetahuan baik setelah penyuluhan, yaitu dari 8 orang menjadi 21 orang. Sebanyak 25 responden menyatakan cukup memahami materi setelah penyuluhan. Hasil uji T berpasangan menunjukkan nilai $p=0,000$ . Hasil penyuluhan menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap pemahaman peserta mengenai kanker serviks. (Fitto et al., 2021).
6.	Fiki Nurul Izmi, Sri	Pengaruh Penyuluhan	Penelitian ini menggunakan desain	Hasil uji statistik menunjukkan terdapat pengaruh penyuluhan

Utami, dan Yulia Irvani Dewi (2023)	Kesehatan Tentang Pencegahan Kanker Serviks Melalui Audiovisual Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur	<p><i>quasi eksperimen</i> dengan desain <i>Nonequivalent with Control Group</i>. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> sebanyak 34 responden yang terbagi menjadi 17 responden kelompok kontrol dan 17 responden kelompok eksperimen. Analisis data dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan univariat dan bivariat. Uji T berpasangan dan uji T independen digunakan sebagai alat statistik untuk menguji hipotesis penelitian.</p> <p>Mayoritas responden berusia 41-49 tahun sebanyak 15 responden (44,1%), suku Jawa sebanyak 16 responden (47,1%), tingkat pendidikan SMA sebanyak 22 responden (64,7%), pekerjaan responden ibu rumah tangga sebanyak 25 responden (73,5%), terbanyak. multipara sebanyak 22 responden (64,7%).</p>	kesehatan pencegahan kanker serviks melalui audiovisual terhadap pengetahuan WUS tentang pencegahan kanker serviks dengan nilai $p\text{ value}$ $(0,000) < \alpha (0,05)$ . Pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual tentang pencegahan kanker serviks mempengaruhi pengetahuan WUS, karena penggunaan media audiovisual lebih menarik sehingga dapat diterima oleh panca indera responden (Izmi et al., 2023).
-------------------------------------	--	--	--

7.	Sleman, Niken Hartiningtyas dan Diah Nur Anisa (2019)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kanker Serviks dengan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Pemeriksaan IVA pada WUS di Nglarang Lor Sidoarum Godean	Sebuah penelitian pra-eksperimen dengan desain <i>one group pretest-posttest</i> dilakukan untuk mengukur pengaruh media audio visual terhadap motivasi pemeriksaan IVA pada 40 wanita usia subur di Nglarang Lor Sidoarum Godean. Sampel dipilih secara purposive dan data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menerapkan uji Wilcoxon Matched-Pairs sebagai metode analisis statistik.	Sebelum mendapatkan informasi mengenai kanker serviks, hanya sedikit sekali (2,5%) wanita usia subur yang berminat melakukan pemeriksaan IVA. Namun, setelah diberikan edukasi tentang penyakit ini, minat mereka meningkat secara signifikan hingga mencapai 50%. Setelah diberikan informasi tentang kanker serviks, minat atau keinginan peserta untuk melakukan pemeriksaan terkait meningkat secara signifikan. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis data. (Niken & Nur, 2018)
8.	Sari Saripah, Rizkiana Putri dan Shinta Mona Lisca (2023)	Efektivitas Penyuluhan Kesehatan dengan Media Power Point Dan Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Bayongbong Kabupaten Garut Tahun 2023	Penelitian ini menerapkan desain quasi-eksperimental dengan dua kelompok kontrol, di mana kedua kelompok diberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan, lalu diberikan tes akhir untuk mengukur perubahan yang terjadi. Subjek penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang teridentifikasi sebagai Wanita Usia Subur (WUS) dengan total populasi	Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara penyuluhan menggunakan PowerPoint dan audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan tentang kanker serviks pada wanita usia subur (Sari & Rizkiana, 2023).

			<p>620 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang yang kemudian dialokasikan secara merata ke dalam dua kelompok penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel (analisis univariat) serta menguji apakah ada hubungan signifikan antara dua variabel tertentu (analisis bivariat dengan paired T-test). Sebelum diberikan penyuluhan, rata-rata pengetahuan kelompok yang menggunakan media PowerPoint adalah 13,93. Setelah penyuluhan, angka ini meningkat menjadi 18,33. Hal serupa juga terjadi pada kelompok yang menggunakan media audiovisual, di mana rata-rata pengetahuan meningkat dari 13,80 menjadi 18,20.</p>
--	--	--	---